



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



**ANALISA PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
MENGUNAKAN METODE *GROSS UP*, PEYETORAN DAN
PELAPORAN ATAS GAJI BULANAN
PADA PT X TECHNOLOGY INDONESIA
OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU**

LAPORAN TUGAS AKHIR
Muhammad Thoha
1602033005

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
TAHUN 2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISA PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
MENGUNAKAN METODE *GROSS UP*, PEYETORAN DAN
PELAPORAN ATAS GAJI BULANAN
PADA PT X TECHNOLOGY INDONESIA
OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU**

LAPORAN TUGAS AKHIR
Muhammad Thoha
1602033005

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN
TAHUN 2019

PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

JUDUL :ANALISA PERHITUNGAN PAJAK
PENGHASILAN PASAL 21
MENGUNAKAN METODE GROSS UP,
PENYETORAN DAN PELAPORAN ATAS
GAJO BULANAN PADA PT X
TECHHNOLOGY INDONESIA OLEH
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUDIANDRU

NAMA : MUHAMMAD THOHA

NIM : 1602033005

PROGRAM STUDI : D3 PERPAJAKAN

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

TAHUN AKADEMIK : 2018 / 2019


Diterima dan disetujui untuk dilakukan dalam evaluasi Laporan Tugas Akhir

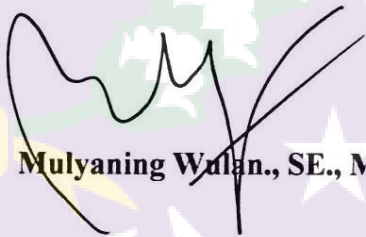
Jakarta, 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing


Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si


Mulyaning Wulan., SE., M.Ak

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISA PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
MENGUNAKAN METODE *GROSS UP*, PEYETORAN DAN
PELAPORAN ATAS GAJI BULANAN
PADA PT X TECHNOLOGY INDONESIA
OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU**

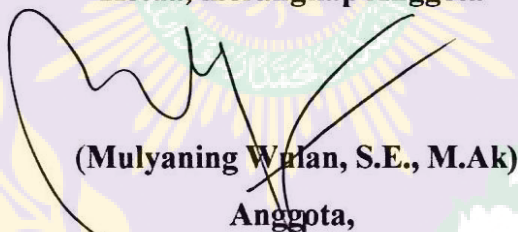
Oleh:

Nama : Muhammad Thoha
NIM : 160203305
Program Studi : Diploma Tiga Perpajakan

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

Pada tanggal : 2019

Ketua, merangkap Anggota

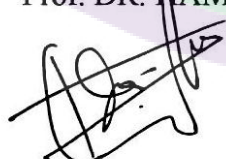

(Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak)
Anggota,

(Rito, S.E., AK., M.Si., CA.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Perpajakan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dewi Pudji Rahayu, S.E., M.Si.



Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Berkat ridho kedua orang tua, keluarga serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat sekaligus doa yang tiada berhentinya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini untuk persyaratan akademik serta persyaratan untuk menyelesaikan program studi Diploma Perpajakan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Laporan Tugas Akhir ini berjudul “ **Analisa Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Menggunakan Metode *Gross Up*, Pelaporan Dan Penyetoran Atas Gaji Bulanan Pada PT X Technology Indonesia**”. Laporan Tugas Akhir ini dibuat untuk menyelesaikan mata kuliah tugas akhir dan menyelesaikan Program Studi Diploma Perpajakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tentu banyak mendapatkan bantuan baik berupa saran, kritikan, dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Tohirin, S.H.I, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perpajakan (D3 Perpajakan) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Mulyaning Wulan, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing Mahasiswa
8. Bapak Budi Andru, Ak., CA., CPA selaku manager Kantor Akuntan Publik Budiandru, Ade Lutfi, SE., selaku senior tax sekaligus ketua tim dan para tim lainnya yang juga telah banyak memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung .
9. Saya juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua, dan sahabat-sahabat yang telah menemani serta memberi dukungan dan doa sehingga saya mampu menyelesaikan laporan ini.

10. Dan terimakasih atas bantuan dari semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan yang telah kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi pembuatan laporan yang lebih baik lagi kedepannya. Semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan juga bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, Juli 2019
Penulis

Muhammad Toha
NIM 1602033005

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i.
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.2.1 Pokok Permasalahan.....	4
1.2.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.2 Manfaat Penulisan.....	5
1.4 Metode Penulisan	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	7
2.1 Bebebrapa Pengertian Pokok.....	7
2.1.1 Pengertian pajak.....	7
2.1.2 Pengertian Penghasilan.....	8
2.1.3 Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21.....	9
2.2 Kajian Pustaka.....	10
2.2.1 Jenis Jenis Pajak	10
2.2.2 Subjek dan Objek Pajak	11
2.2.3 Subjek Pemotongan PPh Pasal 21	13
2.2.4 Objek Pajak.....	16

2.2.5 Tarif Pasal 17 PPh Orang Pribadi Pasal 21	18
2.2.6 Biaya Jabatan Dan Biaya Pensiun	21
2.2.7 Metode Perhitungan Pasal 21	21
2.2.8 Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21	22
2.2.9 Jurnal Penelitian Terdahulu	24
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	25
3.1 Hasil Pengamatan.....	25
3.1.1 Sejarah Perusahaan	25
3.1.2 Visi dan misi perusahaan	26
3.1.3 Struktur PT X Technology indonesia	27
3.2 Hasil Pembahasan.....	28
3.2.1 Prosedur Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Terutang Atas Pegawai Tetap Yang Dilakukan Pemberi Kerja	28
3.2.1.1 Prosedur Perhitungan Pph 21.....	28
3.2.1.2 Contoh Perhitungan pajak Penghasilan Pasal 21 Terutang Menggunakan Metode Gross Up	30
3.2.2 Dokumen perhitungan Penyetoran Dan Pelaporan pajak Penghasilan Pasal 21 Terutang.....	45
3.2.3 Flowchart Perhitungan, Pelaporan dan Penyetoran Pajak Penghasilan pasal 21	52
BAB IV PENUTUP	58
4.1 Kesimpulan.....	58
4.2 Saran-saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tarif Pajak.....	19
2.	Penghasilan Tidak Kena pajak.....	20
3.	Tarif PTKP.....	20
4.	Jurnal Penelitian Terdahulu.....	24
5.	Data Gaji Karyawan Dalam Satu Tahun PT X Technology Indonesia	29
6.	Rumus <i>Gross Up</i> Gaji Karyawan PT X Technology Indonesia	30

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	Struktur PT X Tchnology Indonesia.....	27
2.	Dokumen Gaji Karyawan PT X Tchnology Indonesia.....	48
3.	Bukti Penyetoran PPh 21 Terutang atas Gaji Kryawan PT X Tchnology Indonesia.....	49
4.	Bukti Pelaporan SPT masa PPh 21 PT X Tchnology Indonesia.....	50
5.	<i>Flowchart</i> Perhitungan PPh 21 atas Gaji Karyawan PT X Tchnology Indonesia	52
6.	<i>Flowchart</i> Penyetoran PPh 21 atas Gaji Karyawan PT X Tchnology Indonesia	56
7.	<i>Flowchart</i> Pelaporan PPh 21 atas Gaji Karyawan PT X Tchnology Indonesia	57

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Formulir Pengajuan Judul Laporan Tugas Akhir.....	1/4
2.	Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir	2/4
3.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir	3/4
4.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir.....	4/4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara melakukan proses pembangunan yang terus berkesinambungan dengan tujuan membangun negara untuk lebih berkembang dan maju. Indonesia sebagai negara berkembang gencar berusaha melakukan pembangunan disegala bidang dengan melibatkan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki untuk mewujudkan masyarakat adil dan sejahtera diseluruh lini kehidupan tanpa terkecuali.

Pembangunan yang dilakukan tidak dapat dipungkiri memerlukan pembiayaan dengan jumlah yang tidak sedikit. Pemerintah berusaha memaksimalkan segala potensi sumber pembiayaan milik negeri sendiri, dalam hal ini yaitu penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. Oleh karena itu sangatlah diperlukan peran aktif masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan disertai peran aktif fiskus atau pemerintah untuk melakukan sistem pemungutan pajak sesuai aturan yang berlaku.

Secara garis besar dalam sistem perpajakan dikenal tiga sistem, yaitu *Official Assesment System*, *Self Assesment System*, dan *With Holding System* (Mujiyati dan Aris, 2013:10). *Official Assesment System*, Menyatakan bahwa fiskus (pemerintah) berperan besar untuk keberhasilan pemungutan pajak, fiskus aktif mencari hingga menetapkan jumlah pajak terutang wajib pajak. *Self Assesment System* Menggambarkan Bahwa wajib pajak diberi kewenangan dan kepercayaan

penuh untuk melaksanakan kewajibannya sesuai peraturan yang berlaku dari menghitung sampai melaporkan pajak terutang. Sementara itu *With Holding System*, Mendeskripsikan bahwa kewenangan pemungutan pajak diberikan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Menurut RAPBN-P 2013, pajak sangat berperan untuk sumber pembiayaan. Sumber pajak dalam negeri terbesar diproyeksikan berasal dari pajak penghasilan non-migas yang termasuk di dalamnya adalah Pajak Penghasilan Pasal 21. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 21 bahwa Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apapun yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan (Mujiyati dan Aris, 2010: 54).

Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan pajak yang dipungut melalui sistem *With Holding System* yaitu dengan melibatkan pihak ketiga yang berdasarkan undang-undang diberi kewenangan untuk memotong PPh Pasal 21. Hal ini seperti yang diungkapkan Mardiasmo (2018) bahwa di Indonesia pajak yang dipungut secara *With Holding System* adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn BM), dan Pajak Penghasilan (PPh). Dengan sistem ini, mengharuskan pemotong pajak mampu dan memahami tata cara perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 21 agar efektif dan efisien sehingga orientasi pemberi kerja bisa tercapai.

Efisiensi beban perusahaan dari aspek perpajakan salah satu caranya adalah dengan penyusunan perencanaan pajak dan memilih metode yang tepat dalam pemotongan PPh Pasal 21, Perencanaan pajak yang tepat akan menghasilkan beban pajak yang minimal yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan pajak dan/atau penghindaran pajak yang dapat diterima oleh fiskus dan sama sekali bukan karena penyelundupan pajak yang tidak dapat diterima oleh fiskus dan tidak akan ditolerir (Djoko Muljono, 2010).

Ada 3 (tiga) metode pemotongan pajak dalam perhitungan PPh Pasal 21 yaitu *net method*, *gross method*, dan *gross-up method*. *Net method* adalah PPh Pasal 21 ditanggung sendiri oleh perusahaan, *gross method* adalah metode pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang menanggung adalah karyawan.

Sedangkan *gross-up method* adalah metode dimana perusahaan memberikan tunjangan sama besar dengan PPh Pasal 21 yang dipotong atas gaji karyawan (Gunarso, 2010).

Diantara tiga metode tersebut, salah satu yang dapat diterapkan adalah metode *gross-up* yaitu metode dimana perusahaan memberikan tunjangan pajak yang besarnya sama dengan PPh Pasal 21 yang dipotong atas penghasilan karyawannya.

Besarnya tunjangan ditentukan dengan menggunakan rumus matematika tertentu. Tunjangan ini bersifat *taxable*, ditambahkan sebagai penghasilan bagi karyawan sehingga besarnya penghasilan bruto bertambah. Apabila setelah dikurangi PPh 21 gaji yang dibawa pulang (*take home pay*) sama dengan apabila PPh Pasal 21 ditanggung perusahaan, karena besarnya potongan sama besar

dengan tunjangan Sementara bagi pemberi kerja, tunjangan yang diberikan merupakan *deductable expenses*, maka tidak akan terjadi koreksi fiskal positif yang menyebabkan jumlah pajak terutang bertambah (Rudeva, 2018).

PT X Technology Indonesia Merupakan perusahaan yang menganut *Self Assesment System* yaitu melibatkan pihak ketiga yang berdasarkan undang-undang diberi kewenangan untuk Menghitung, Memotong, membayar dan Melaporkan Atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Oleh Perusahaan itu sendiri .

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Laporan Tugas Akhir ini berjudul **“Analisa Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Menggunakan Metode *Gross Up*, Pelaporan Dan Penyetoran Atas Gaji Bulanan Pada PT X Technology Indonesia”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Bagaimana Prosedur perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji bulanan pada PT X Technology Indonesia Menggunakan Metode *Gross Up* ?
2. Mengetahui Dokumen Perhitungan, Pelapora Dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji bulanan pada PT X Technology Indonesia?
3. Mengetahui Flowchat Perhitungan, Pelapora Dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji bulanan pada PT XX?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan masalah yang tercakup dalam Pajak Penghasilan Pasal 21, membatasi masalah yang tercakup pada Pajak Penghasilan 21 atas gaji bulanan pada PT X Technology Indonesia Dengan mengambil 10 sampel dari Karyawan PT X Technology Indonesia.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk Mengetahui Prosedur perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji bulanan pada PT X Technology Indonesia Menggunakan Metode *Gross Up* ?
2. Untuk Mengetahui Dokumen Perhitungan, Pelapora Dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji bulanan pada PT X Technology Indonesia?
3. Untuk Mengetahui Flowchat Perhitungan, Pelapora Dan Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji bulanan pada PT X Technology Indonesia?

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Perusahaan

Dalam hal ini perusahaan membantu memberikan informasi, pengetahuan dan Dokumen Atas Gaji Karyawan kepada penulis dalam menjalankan program magang dalam mengetahui ketentuan-ketentuan perpajakan yang dijalankan oleh PT X Technology Indonesia.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA

Menambah informasi serta referensi bagi dunia akademik terutama sebagai media pengetahuan mahasiswa mengenai perhitungan, penyetoran dan

pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dilakukan oleh PT X Technology Indonesia.

1.4 Metode Penulisan

Dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini, dibutuhkan informasi dan data-data yang berhubungan dengan kajian yang berkaitan dengan pokok bahasan Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang diperoleh dari data sekunder.

Metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dan sedang berlangsung dengan jalan mengumpulkan, menyusun dan menjelaskan data yang diperoleh untuk dianalisis sesuai dengan teori yang ada.

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai bentuk bahan-bahan tertulis seperti buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Praktek Kerja

Yaitu suatu upaya akademisi untuk mendapatkan data Laporan Tugas Akhir dimana ikut terjun langsung ke lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

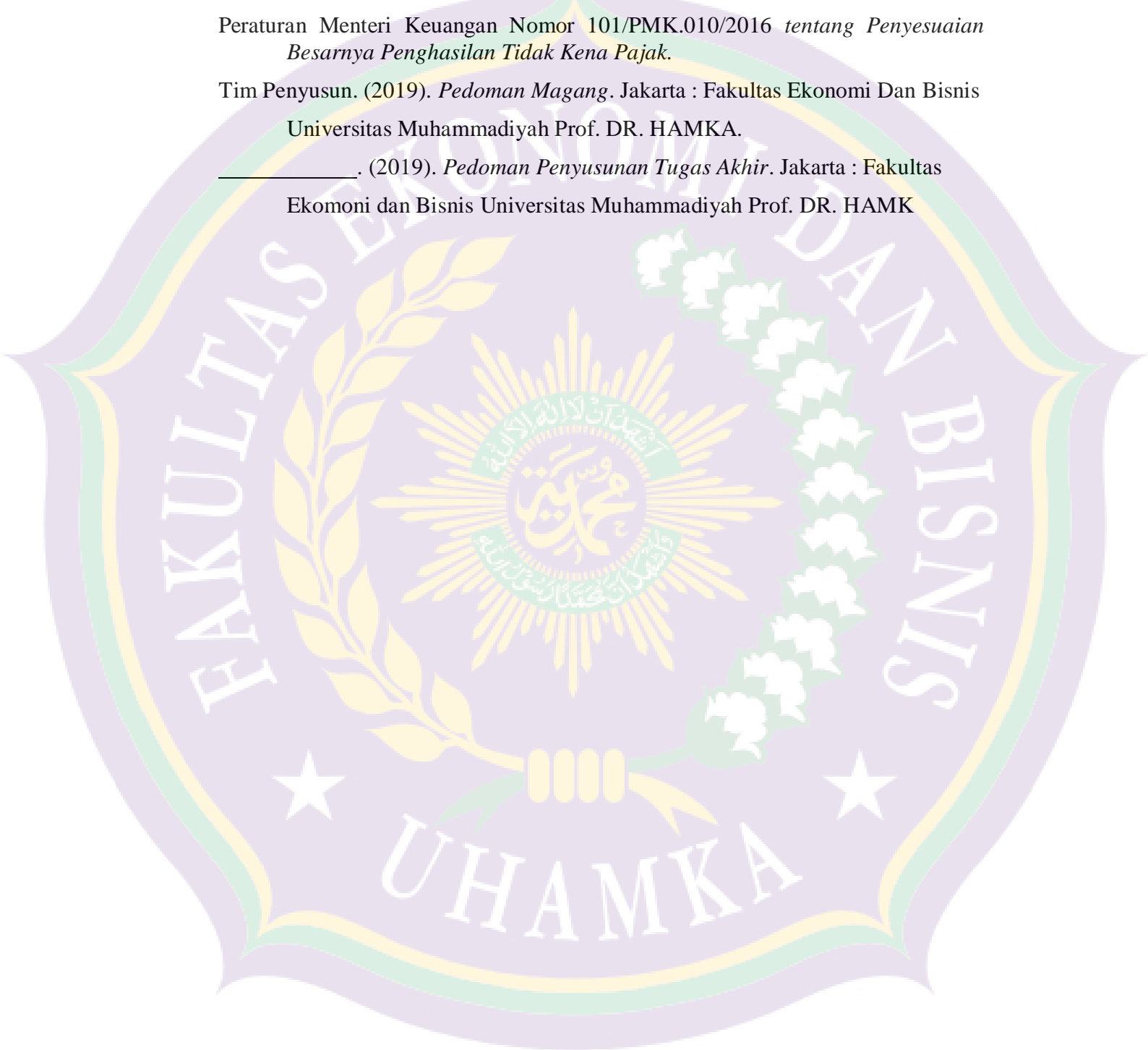
- Astrid Budiarto. (2016). *Pedoman Praktis Membayar Pajak*. Yogyakarta: Genesis Learning.
- Burhanudin dan Desi Lisidiana. (2015). “*Analisis Perbandingan Metode Gross Up Dan Net Sebagai Perencanaan Pajak PPh 21 Terhadap Laba Sebelum Pajak Pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOM Finance)*”.
- Chairil Anwar Pohan. (2014). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta :PT. Gramedia Pusat Utama.
- Diana Sari. (2014). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Diaz Priantara. (2016). *Perpajakan Indonesia (Pembahasan Lengkap & Terkini Disertai CD Praktikum)*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Diana & Djajadiningrat. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Muhammad Zain. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba 4
- Nandhia Yossy Nareswari dan Norman Duma Sitinjak. (2019). “*Gross Up Bermanfaat Dalam Tax Planning ?*”.
- Prianto Budi S. (2017). *Buku Pintar Pajak – Edisi 2*. Jakarta: PT Pratama Indomitra Konsultan.
- Risa mayasari. (2017). “ *Analisa Penerapan Metode Gross Up Dalam Penghitungan Pph 21 Sebagai Salah Satu Strategi Perencanaan Pajak Pada Sppbe PT. Trijaya Adymix Jombang*”.
- Riyanto Utomo Dan Nur Rahmi Zuliyana.(2017).“*Analisis Perbandingan Perhitungan Pph Pasal 21 Terutang Antara Net Basis Methode Dengan Gross Up Method Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Pt Abc Di Gresik*”.
- Sukrisno Agoes (2014). *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta : salemba 4
- Susan Rachmawati Dan Susi Susilowati. (2016). “*Pengelolaan pajak PPh 21 Dengan Metode Gross Up dalam Upaya Peningkatan Profitabilitas UKM*”.
- Siti Resmi. 2017. *Perpajakan (Teori & Kasus)*. Jakarta: Salemba 4.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba 4.
- Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 *tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1*.
- Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 *tentang tarif pajak yang diterapkan atas penghasilan kena pajak pada pasal 17 ayat 1*

Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK.010/2016 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak.

Tim Penyusun. (2019). *Pedoman Magang*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

_____. (2019). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Penulis : Muhammad Thoha

Tempat dan Tanggal Lahir : Karanganyar, 07 Juni 1995

Alamat Rumah : Jalan Juwet No 29 , Kelurahan Duku
Kecamatan Kramatjati Jakarta Timur

Nomor Telepon : 0818 0826 8661

Status Perkawinan : Belum Menikah

Nama Instansi : KAP Budiandru

Jabatan : Junior Tax

Riwayat Pendidikan : SDN 02 Siak Sri Indrapura
SMPN 01 Siak
SMAN 01 Siak
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Riwayat Pekerjaan : KAP Budiandru